

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

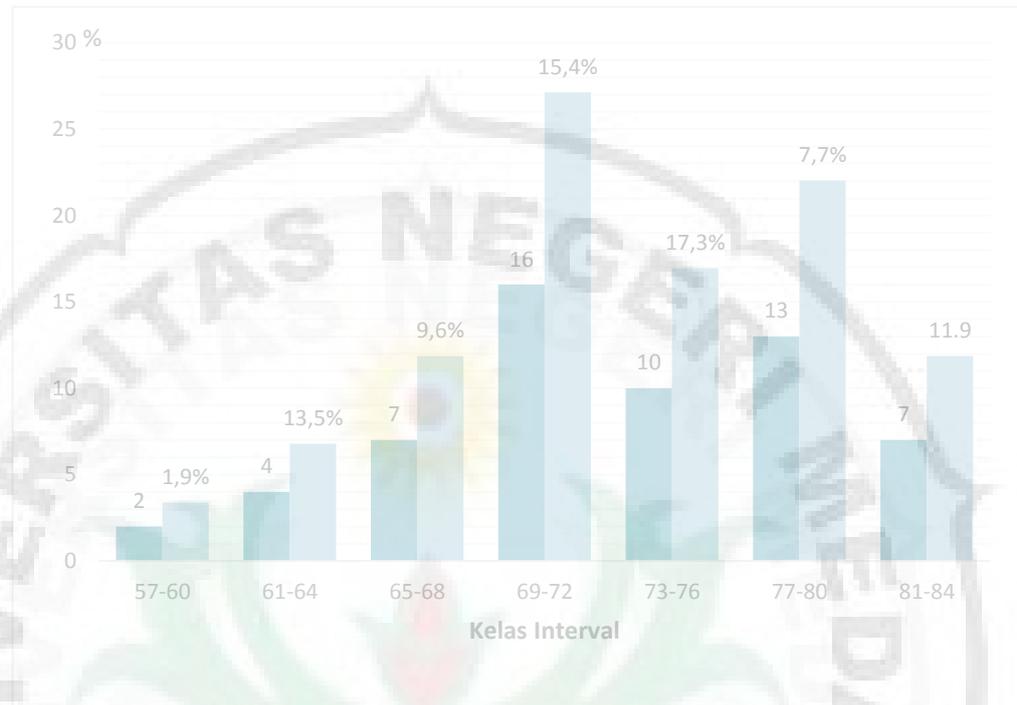
##### 1. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan ( $X_1$ )

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 59 orang terdapat skor tertinggi 84 dan skor terendah 57, dengan rata-rata ( $M$ ) = 72,96 dan ( $SD$ ) = 6,47 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi frekuensi kelas interval persentasi Variabel Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan pada Tabel 5 .

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan

No	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	57-60	2	3,38
2	61-64	4	6,7
3	65-68	7	11,86
4	69-72	16	27,31
5	73-76	10	16,94
6	77-80	13	22,04
7	81-84	7	11,87
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>	<b>100</b>

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut , dapat digambarkan dalam histogram distribusi antara kelompok skor dalam variabel Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan ( $X_1$ ) seperti berikut:



Gambar 2. Histogram variabel Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan  
(X<sub>1</sub>)

## 2. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X<sub>2</sub>)

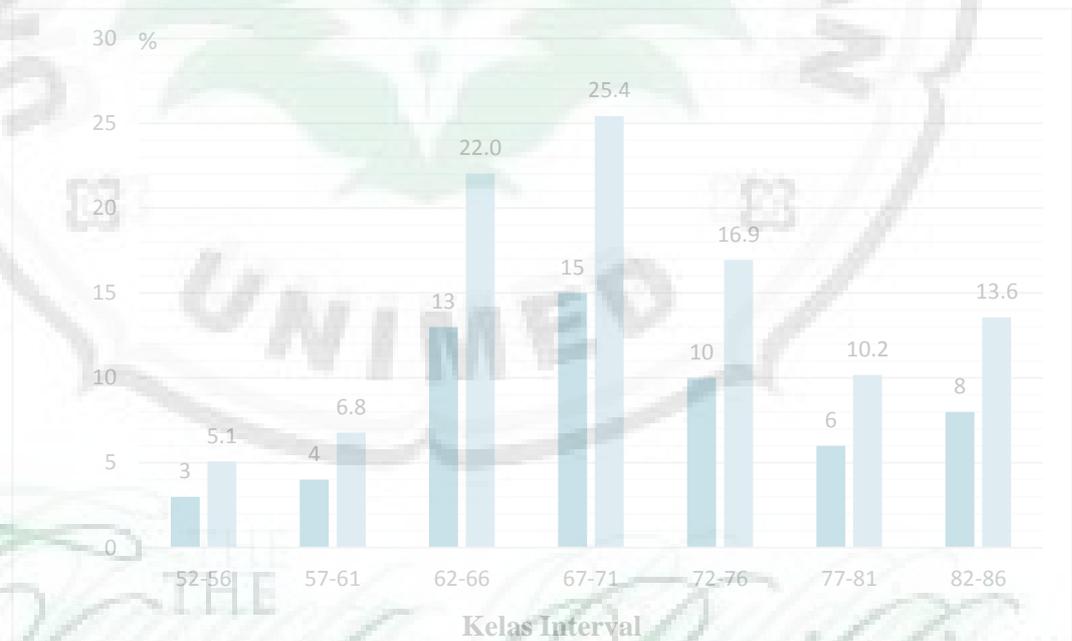
Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terdapat skor tertinggi 86 dan skor terendah 52, dengan rata-rata ( $M$ ) = 69,06 dan standard deviasi ( $SD$ ) = 7,50 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi frekuensi kelas interval persentasi Variabel Kemandirian Belajar (X<sub>2</sub>) pada tabel 6.

THE  
Character Building  
UNIVERSITY

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar ( $X_2$ )

No	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	52-56	3	13,5
2	57-61	4	15,4
3	62-66	13	23,1
4	67-71	15	11,5
5	72-76	10	15,4
6	77-81	6	9,6
7	82-86	8	9,6
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>	<b>100</b>

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram distribusi antara kelompok skor dalam variabel Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) seperti berikut:

Gambar 3. Histogram variabel Kemandirian Belajar ( $X_2$ )

### 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terdapat skor tertinggi 85 dan skor terendah 70, dengan rata-rata ( $M$ ) = 77,78, dan standard deviasi ( $SD$ ) = 4,5 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi frekuensi kelas interval persentasi Variabel Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut (Y) pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	60-64	5	13,5
2	65-69	17	7,7
3	70-74	20	11,5
4	75-79	8	7,7
5	80-84	9	17,3
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>	<b>100</b>

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram distribusi antara kelompok skor dalam variabel Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut (Y) seperti berikut:



Gambar 4. Histogram Variabel Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut (Y)

## B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu data berdistribusi normal, persamaan regresi linier dan koefisien arah regresi. Untuk itu dilakukan uji normalitas, uji linearitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusan pada rumus *Kolmogorov Smirnov* adalah nilai probabilitas, yakni jika nilainya lebih dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel output SPSS ditunjukkan hasil perhitungan normalitas untuk variabel Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan, Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar teknik Pemesinan Bubut sebesar 0,200, 0200, dan 0.172. Angka ini lebih besar dari 0,05 dengan demikian data variabel Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara

variabel bebas dikatakan linier. Hasil uji linieritas dengan bantuan komputer program *SPSS 19.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel Bebas	Df	Harga F		Ket
		Hitung	Tabel	
Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan	14;36	0,684	1,98	Linier
Kemandirian Belajar	13;37	0,671	2,00	Linier

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa:

- a. Variabel Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  1,05 kurang dari  $F_{tabel}$  1,98 pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut.
- b. Variabel Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  0,958 kurang dari  $F_{tabel}$  2,00 pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut.

### C. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan positif variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ini

menggunakan taraf signifikansi 5%. Harga yang diperoleh dari perhitungan statistic dikonsultasikan dengan nilai tabel. Peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS 19.0 for Windows* dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian ini. Hipotesis pertama dan kedua diuji menggunakan analisis *Korelasi Product Moment* sedangkan hipotesis ketiga menggunakan korelasi berganda. Penjelasan hasil pengujian masing-masing hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan berhubungan positif dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuam Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 10. Hasil Output SPSS Hubungan Minat Masuk Pendidikan Teknik

Kejuruan ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut ( $Y$ )

		Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan	Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut
Minat Pendidikan Kejuruan	Masuk Teknik	Pearson Correlation	1
		Sig. (2-tailed)	.501*
		N	59
Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut		Pearson Correlation	.501*
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	59

Dengan mengkonsultasikan harga  $r_{hitung}$  terhadap harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan jumlah  $N = 59$  diperoleh harga  $r_{tabel} = 0,252$  dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,501 > 0,252$ ) bahwa koefisien korelasi antara minat masuk pendidikan teknik kejuruan ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut ( $Y$ ) memiliki hubungan yang positif dan signifikan.



THE  
Character Building  
UNIVERSITY

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah Kemandirian Belajar berhubungan positif dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 11. Hasil Output SPSS Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut (Y)

		Kemandirian Belajar	Hasil Belajar Teknik Pemesinan bubut
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1	.453*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	59	59
Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut	Pearson Correlation	.453*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	59

Dengan mengkonsultasikan harga  $r_{hitung}$  terhadap harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan jumlah  $N = 59$  diperoleh harga  $r_{tabel} = 0,252$  dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,453 > 0,252$ ), bahwa koefisien korelasi antara Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

### 3. Hipotesis Ketiga

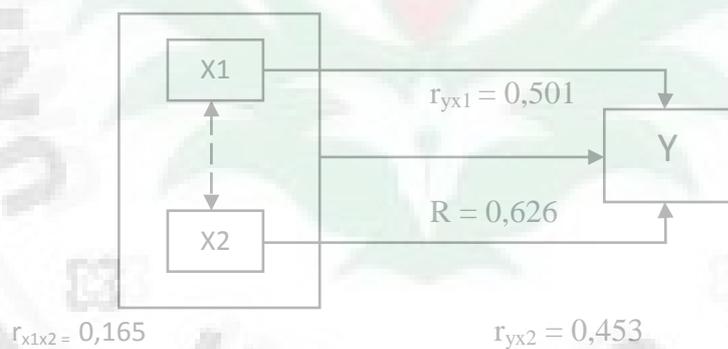
Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Percut sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan tabel *model summary* yang merupakan output SPSS dengan model analisis regresi. Model yang digunakan memperlihatkan bahwa Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan ( $X_1$ ) dan Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut ( $Y$ ) mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,626. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,391. Koefisien determinasi memperlihatkan bahwa 39,1% hasil belajar teknik pemesinan bubut dapat dijelaskan oleh minat masuk pendidikan teknik kejuruan ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ).

Menurut pengujian *Analysis of Variance* (ANOVA) dengan menggunakan uji F. Nilai F hitung adalah 18,014. Nilai ini signifikan secara statistik yang ditandai dengan signifikansi 0,000 yang berada dibawah  $\alpha$  sebesar 0,05. Hasil ini juga menunjukkan  $F_h > F_t$  untuk  $dk = 2/56$  pada  $\alpha$  sebesar 0,05 = 3,14 ( $18,014 > 3,14$ ). Dengan demikian maka  $H_a$  diterima. Dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan antara minat masuk pendidikan teknik kejuruan dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar teknik pemesinan bubut.

Koefisien konstanta dalam persamaan regresi antara prestasi minat masuk pendidikan teknik kejuruan dan kemandirian belajar dengan hasil belajar teknik pemesinan bubut adalah 26,821. Koefisien minat masuk pendidikan teknik kejuruan adalah 0,356 dan koefisien kemandirian belajar adalah 0,264. Sehingga persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah  $Y = 26,821 + 0,356 X_1 + 0,264 X_2$ . Angka-angka tersebut diperoleh dari output SPSS tentang koefisien regresi.

Dari tabel perhitungan analisis data dapat digambarkan paradigma penelitian sebagaimana terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Korelasi Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Keterangan gambar :

$r_{yx1} = 0,501$  = koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dengan Y.

$r_{yx2} = 0,453$  = koefisien korelasi antara variabel  $X_2$  dengan Y.

$R = 0,626$  = koefisien korelasi ganda.

$r_{x_1x_2} = 0,120$  = koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $X_2$ .

————→ = arah hubungan yang signifikan.

←---→ = hubungan yang tidak signifikan.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini dapat dilihat hasil analisis koefisien korelasi antara variabel Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut sebesar  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,501 > 0,252$ ). Maka hipotesis yang berbunyi hubungan positif dan berarti antara Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut diterima. Selanjutnya analisis koefisien korelasi antara variabel Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut sebesar  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,453 > 0,252$ ). Maka hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut diterima.

Selanjutnya dari analisis korelasi ganda ditemukan harga koefisien korelasi ganda sebesar 0,626. Besar koefisien determinasi 0,391 yang berarti 39,1% variasi skor Y dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$ . Persamaan regresi ganda :  $Y = 26,821 + 0,356 X_1 + 0,264 X_2$  dan setelah diuji dengan statistik F ternyata berarti pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan dan Kemandirian Belajar maka Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut semakin tinggi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat masuk pendidikan teknik kejuruan dengan hasil

belajar teknik pemesinan bubut; (2) Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemandirian belajar dengan hasil belajar teknik pemesinan bubut; (3) Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Tri Andi Ferri adanya hubungan positif antara Minat Masuk Pendidikan Teknik Kejuruan dengan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Siswa Kelas XI Program Keahlian Mesin Produksi SMK 1 Trisakti Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013 dan memiliki nilai korelasi lebih besar dari hasil penelitian ini. Penelitian Lorensiah Singgih Pratiwi yang menunjukkan adanya hubungan antara prakerin yang positif dengan hasil belajar teknik pemesinan bubut siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan di SMK 2 Pengasih dan memiliki nilai korelasi lebih besar dari hasil koefisien korelasi penelitian ini yaitu 0,416.

